

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Secara singkat, hasil dari penelitian tindakan kelas menggunakan model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan model pembelajaran dengan menggunakan PBL untuk meningkatkan keaktifan siswa, yaitu (a) pembagian kelompok dengan cara mengurutkan nomor absen siswa, (b) siswa diberi masalah berupa materi baru untuk didefinisikan, dideskripsikan, dan mengidentifikasi, (c) siswa akan dipandu untuk aktif berdiskusi antar kelompok hingga akhirnya mereka akan menpresetasikan hasil diskusi mereka didepan kelas, (d) setelah proses diskusi dan presentasi, guru akan menjelaskan kembali materi dengan menggunakan media yaitu berupa video pembelajaran, (e) selanjutnya guru memberikan kuis cepat tepat kepada siswa hal ini dilakukan sekalian mengulang materi yang telah disampaikan, pada tahap ini guru juga memberikan penghargaan berupa susu kotak kepada siswa yang berhasil menjawab kuis. Berdasarkan proses tersebut diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan dalam keaktifan siswa. Yaitu rata-rata keaktifan pada siklus I 31.21 masuk kategori rendah, pada siklus II rata-rata mencapai 70.56 masuk kategori tinggi, dan pada siklus III rata-rata mencapai 80.81 masuk kategori sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa kelas X DPIB 1 SMK N 2 Yogyakarta. Keaktifan siswa dilihat dari aspek memperhatikan, bertanya

kepada guru, menjawab pertanyaan, berpendapat, kerjasama dalam kelompok, mengerjakan soal, belajar menggunakan sumber, dan presentasi kelompok.

2. Perkembangan model pembelajaran dengan menggunakan PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu (a) kelompok dipilih secara acak tanpa melihat kemampuan akademik siswa, (b) siswa terlibat dalam diskusi kelompok, (c) kuis dilakukan dengan melibatkan seluruh siswa untuk menjawab secara individu, (d) guru menjelaskan materi melalui media pembelajaran, (e) guru memberikan post test kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dari proses tersebut dapat di tarik bahwa hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran model PBL meningkat dari siklus I ke siklus III. Hasil rata-rata nilai Pre Test pada siklus I yaitu 59.12 tidak lulus KKM. Hasil Pre Test siklus II yaitu 73.84 juga tidak lulus KKM. Dan hasil Pre Test siklus III yaitu 80.40 lulus KKM. Dan hasil rata-rata nilai post test pada siklus I yaitu 74.06 tidak lulus KKM. Hasil Post Test siklus II yaitu 84.31 lulus KKM. Dan hasil Post Test siklus III yaitu 87.75 lulus KKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X DPIB 1 SMK N 2 Yogyakarta, hasil belajar siswa mencapai indikator keberhasilan dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, jika model *Problem Based Learning* dilaksanakan dalam waktu yang cukup lama, siswa akan merasa bosan sehingga tidak dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Maka saran yang dianjurkan antara lain:

## 1. Bagi Guru

- a. Guru menyampaikan materi dengan model *Problem Based Learning* tetapi dengan berbagai media.
- b. Guru menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi pembelajaran yang sulit dipahami dan perlu pemikiran mendalam untuk melatih kemampuan siswa dalam berpikir.
- c. Guru dapat menerapkan model *Problem Based Learning* dalam materi tertentu untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa: siswa belajar menggunakan model *Problem Based Learning* dengan sungguh-sungguh pada materi yang sesuai, karena mempunyai banyak manfaat kedepannya. Contoh: meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berpandangan luas dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan dunia nyata dan juga dapat memberikan bekal kecakapan berfikir secara ilmiah, apalagi dunia ini akan semakin banyak masalah yang harus dihadapi oleh masyarakat.